BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan negara Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 adalah mewujudkan masyarakat adil, makmur dan merata. Tujuan luhur yang demikian itu hanya dapat diwujudkan melalui pembangunan nasional secara bertahap, terencana, terarah, berkesinambungan dan berkelanjutan. Untuk melaksanakan pembangunan nasional dimaksud, diperlukan dana dari masyarakat, antara lain berupa pembayaran pajak. Oleh karena itu peran serta masyarakat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perpajakan sangat diharapkan. Namun, dalam kenyataannya masih dijumpai adanya tunggakan pajak sebagai salah satu akibat tidak dilunasinya utang pajak sebagaimana mestinya. Terhadap tunggakan pajak dimaksud perlu dilaksanakan tindakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa.

Dalam undang-undang No. 19/1997, Surat Paksa diberi kekuatan *eksekutorial* dan kedudukan hukum yang sama dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dan tidak dapat diajukan banding sehingga surat paksa langsung dapat dilaksanakan dan ditindak lanjuti sampai pelelangan barang penanggung pajak. Selaras dengan perkembangan jenis pajak dan pungutan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang dilakukan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, undang-undang ini dimaksudkan untuk diberlakukan terhadap berbagai jenis pajak dimaksud. Sementara jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat, antara

lain : pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, antara lain : pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan dan pengolahan bahan galian golongan C, dan pajak atas pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

Penagihan pajak ini, memang bukan perkara mudah. Banyak tahapan yang mesti dilalui, mulai dari penerbitan surat teguran, penerbitan surat paksa, hingga penyitaan. Dan tidak selesai sampai di situ, bila sudah dilakukan penyitaan, agar menjadi uang siap setor ke kas negara, harus dilanjutkan dengan proses pelelangan yang melibatkan aparat lain di luar aparat pajak. Karenanya, tak aneh jika ditemukan pada saat pelelangan barang yang disita sudah rusak.

Ini semua merupakan dilema bagi pencapaian penerimaan pajak. Sebab tindakan pelelangan itu seringkali tidak dapat menutupi tunggakan wajib pajak. Dengan undang-undang baru ini pemerintah berharap dapat meningkatkan penerimaan pajak sesuai target.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas dan untuk lebih memperdalam serta menambah pengetahuan di bidang perpajakan khususnya bagian penagihan, maka untuk judul tugas akhir ini penulis mengambil judul :

"Pengaruh Pelaksanaan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Pemasukan Pajak di KPP Bandung Karees"

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma-III jurusan akuntansi dan perpajakan pada Indonesian Germany Institute (IGI) serta untuk mempelajari teori-teori yang didapatkan pada waktu praktek kerja lapangan yang penulis laksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan target perolehan penerimaan pajak di KPP Bandung Karees.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan oleh fiskus terhadap wajib pajak yang menunggak.
3. Untuk mengetahui tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya untuk membayar pajak kepada pemerintah.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang menggambarkan situasi yang terjadi pada masa kini, selanjutnya dianalisa oleh penulis. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Study Literatur

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data berdasarkan pada buku-buku sumber dan referensi yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

b. Interview

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung, terutama pada karyawan dan karyawati di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

c. Observasi

Yaitu pengamatan langsung di lapangan di mana penulis mengadakan praktek kerja lapangan sehingga dalam pembahasan masalah ini akan lebih jelas dan lebih mengerti situasi yang sebenarnya.

Setelah memperoleh data kemudian disusun, diklasifikasikan, diolah dan dianalisa agar data yang penulis dapatkan selama melaksanakan praktek kerja dapat tersusun dengan baik.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis ungkapkan sebelumnya dan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam mengungkapkan masalah, maka penelitian akan dibatasi pada :

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaan penagihan dengan surat paksa terhadap pemasukan pajak di KPP Bandung Karees.
2. Bagaimana pelaksanaan penagihan yang dilakukan oleh fiskus terhadap wajib pajak yang menunggak.
3. Seberapa besarkah peran penagihan dengan surat paksa dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama terdiri dari :halaman judul, lembar pengesahan dan daftar isi. Bagian kedua merupakan bagian inti yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Diuraikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan teori perpajakan dan penagihan.

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

Diuraikan mengenai data-data hasil penelitian yang dilaksanakan ditempat kerja praktek yang meliputi : sejarah KPP Bandung Karees, struktur organisasi dan pembagian tugas seksi penagihan serta inti bahasan dari laporan ini.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Diuraikan mengenai hasil analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data yang didapat dari Bab III.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini penulis mencoba untuk menyimpulkan dari laporan tugas akhir ini sekaligus memberi saran untuk kantor pelayanan pajak dan lembaga.